

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Portal berita *online* kompas.com dan detik.com memiliki perbedaan dalam membingkai pemberitaan penanganan Polri pada aksi demonstrasi penolakan UU Cipta Kerja. Pemberitaan yang ditulis oleh portal berita *online* kompas.com cenderung membingkai penanganan yang dilakukan oleh Polri belum sesuai sebagaimana tugas dan kewajiban anggota Polri yang diatur dalam UU RI No.2 Tahun 2002. Hal ini dapat diketahui dari 3 pemberitaan yang diambil dari portal berita *online* kompas.com, bahwa anggota Polri melakukan penanganan yang kurang baik pada saat aksi demonstrasi UU Cipta Kerja karena melakukan tindakan represif terhadap massa aksi. Hal ini berbeda dengan pada portal berita *online* detik.com yang cenderung membingkai peristiwa dengan menggambarkan penanganan Polri sesuai dengan UU yang berlaku. Portal berita *online* detik.com menggambarkan dengan jelas tugas dan kewajiban Polri beserta jajarannya pada saat melakukan tindakan pencegahan demonstrasi, saat terjadinya aksi demonstrasi, maupun setelah aksi demonstrasi yang dilaksanakan dengan baik, tanpa adanya tindakan yang merugikan massa aksi.
2. Portal berita *online* kompas.com mengkonstruksi realitas anggota Polri yang menangani aksi demonstrasi dengan memberikan penonjolan dan seleksi isu dengan menggambarkan tindakan-tindakan represif dan agresif terhadap massa demonstran pada saat menangani aksi demonstrasi di lapangan. Tindakan represif dan agresif ini dijelaskan oleh kompas.com dengan mendeskripsikan anggota Polri yang melakukan penghadangan massa yang ingin melakukan aksi demonstrasi, menembakkan gas air mata terhadap massa, melakukan tindakan penganiayaan secara fisik terhadap relawan medis, dan melakukan pengrusakan properti milik wartawan yang sedang meliput aksi demonstrasi. Kemudian portal berita *online* detik.com mengkonstruksi realitas anggota polisi dengan menggambarkan tindakan

penanganan aksi demonstrasi penolakan UU Cipta Kerja seperti apa yang dijelaskan di dalam UU RI No.2 Tahun 2022 seperti melaksanakan penjagaan terkait antisipasi aksi demonstrasi, melakukan pembinaan terhadap masyarakat, dimana dalam hal ini anggota Polri mengarahkan terduga anggota kelompok anarko secara humanis dan persuasif, menertibkan lalu lintas dengan menyiapkan rekayasa lalu lintas dan melakukan pengaturan aksi demonstrasi dengan mengarahkan mahasiswa untuk bergabung dengan massa lain yang juga ingin menyampaikan aspirasinya. Walaupun dalam beberapa pemberitaan detik.com terlihat menunjukkan adanya keberpihakan wartawan terhadap anggota polisi yang sedang melaksanakan tugas dan kewajibannya, seperti halnya pada saat menjelaskan penanganan yang dilakukan anggota polisi dengan tetap melakukan pertahanan ketika massa melakukan perlawanan terhadap anggota polisi yang bertugas dan tidak menonjolkan tindakan-tindakan perlawanan yang dilakukan polisi terhadap massa aksi demo.

Konstruksi pemberitaan ini dapat terjadi karena kedua portal berita *online* memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menyeleksi isu dari fakta lapangan yang ada serta menyampaikan suatu pemberitaan. Salah satu contohnya ialah ideologi yang dianut oleh perusahaan media massa. Portal berita *online* kompas.com cenderung memiliki ideologi demokrasi sosial yang memiliki pendekatan humanis dan sesuai dengan fungsi komunikasi massa yaitu berpihak terhadap masyarakat. Oleh sebab itu pemberitaan yang disampaikan cenderung menjelaskan kegiatan massa aksi demo yang ingin melakukan aspirasi namun terhalang oleh pengamanan dan tindakan yang dilakukan oleh anggota polisi saat bertugas. Portal berita *online* detik.com cenderung memiliki ideologi nasionalisme dan cenderung berpihak terhadap pemerintahan, sehingga pemberitaan yang disampaikan lebih menjelaskan upaya yang digambarkan secara positif terhadap anggota polisi dalam melakukan pengamanan pada aksi demonstrasi UU Cipta Kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, peneliti mempunyai beberapa saran yang mungkin dapat menjadi upaya pemecahan masalah bagi pemilik media maupun penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang agar menjadi lebih baik dan ideal. Saran yang dimaksud peneliti ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan penelitian bagi kompas.com dan detik.com untuk mengetahui bagaimana media membingkai suatu pemberitaan yang disuguhkan kepada para pembacanya. Perkembangan media baru berdampak pada percepatan informasi, namun seringkali ditemukan bahwa informasi tersebut merupakan sebuah disinformasi (informasi salah), *hoax* (berita bohong), maupun judul *clickbait* yang difungsikan untuk menarik para pembaca dan meningkatkan jumlah pengunjung web.
2. Portal berita *online* yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat kedepannya dapat memuat informasi sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, UUD 1945, maupun kode etik jurnalistik. Selain itu portal berita *online* dapat mengedepankan informasi yang sesuai dengan fakta lapangan, dan dapat mengangkat suatu realitas melalui berbagai macam sudut pandang peristiwa tanpa memberatkan pihak tertentu (*cover both side*), sehingga dampak negatif dari percepatan informasi dapat dihindari.
3. Penelitian ini dapat menjadi *insight* baru bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang serupa.